

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, dan hasil analisis penelitian tentang makna dan nilai ritual *nyengkelan* padi pada Suku Dayak Ingar Silat Desa Sungai Garong Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang dapat disimpulkan:

1) Makna Leksikal

a. Mantra Memanggil Roh Padi

Makna leksikal yang terdapat didalam mantra memanggil roh padi ada 4 yaitu: *buru ngasu* (berburu) yaitu kegiatan mencari binatang di dalam hutan, *mansai nyungai* (mencari ikan disungai) ikan bermakna salah satu hewan yang hidup didalam air dan bernafas dengan insang, tikus bermakna leksikal yaitu sejenis binatang berekor panjang yang sering berada di sawah ataupun rumah, *kelangkau* (rumah) bermakna sebuah bangunan yang dijadikan tempat tinggal manusia atau hewan, kurap *kerasap* (penyakit kulit) kurap bermakna yaitu sejenis penyakit kulit yang menimbulkan ruam lingkaran berwarna merah.

b. Mantra Mengibas Ayam Menghadap Matahari Terbit

Makna leksikal yang terdapat didalam mantra mengibas ayam menghadap matahari terbit ada 2 yaitu; *mata ari tumuh mata ari bauh* (matahari terbit) bermakna menunjukkan bahwa matahari yang terbit

dipagi hari yang menyinari bumi, padi bermakna leksikal sejenis bahan tanaman pangan yang menghasilkan beras, beras sebagai makanan pokok.

c. Mantra Mengibas Ayam Menghadap Matahari Tenggelam

Makna leksikal yang terdapat didalam mantra mengibas ayam menghadap matahari tenggelam ada 1 yaitu : *mata ari mati mata ari* pulang (matahari tenggelam) bermakna leksikal yaitu cahaya yang menyinari bumi bukan kepada yang lain.

d. Mantra *Nyengkelan* Padi

Makna leksikal yang terdapat didalam mantra *nyengkelan* padi ada 2 yaitu : padi bermakna leksikal sejenis bahan tanaman pangan yang menghasilkan beras, beras sebagai makanan pokok sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya, *manuk* (ayam) bermakna leksikal yang memiliki sepasang kaki bercakar bentuk paruh yang kecil sedikit runcing dan memiliki jengger dikepalanya.

2) Nilai budaya

a. Nilai religi

Nilai religius yang terdapat dalam ritual *nyengkelan* padi yaitu menggambarkan bagaimana masyarakat Dayak Inggar Silat khususnya di Desa Sungai Garong menempatkan sang pencipta sebagai pusat dalam pengaturan kehidupan masyarakat Dayak Inggar Silat.

b. Nilai adat istiadat

Nilai adat istiadat di dalam ritual *nyengkelan* padi yaitu dari pihak keluarga yang menyelenggarakan ritual *nyengkelan* padi tersebut membayar dengan uang kertas dan tidak dibatas mau angka berapa kepada tokoh adat yang telah bersedia ikut dalam kegiatan ritual tersebut

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai makna dan nilai ritual *nyengkelan* padi tepatnya di Desa Sungai Garong Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang. Maka ada beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan agar penelitian ini tetap terjaga dan dilestarikan. Ada pun saran-sarannya sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar agar generasi muda agar dapat mengetahui mengenai penelitian ini sehingga dapat mengenal kebudayaan yang berasal dari daerah mereka sendiri.

2. Bagi Lembaga STKIP

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan tambahan diperpustakaan STKIP dan bisa dijadikan untuk keperluan penulisan karya ilmiah selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan panduan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan ritual-titua, sehingga dapat menghasilkan manfaat bagi masyarakat dan dunia pendidikan.

4. Bagi Masyarakat

Semoga hasil penelitian ini dapat mendorong masyarakat untuk tetap menjaga dan melestarikan budaya-budaya yang ada sehingga tidak punah begitu saja. Karena jaman sekarang kebudayaan-kebudayaan yang jarang diketahui hampir punah diakibatkan kurangnya minat kaum muda untuk mempelajari dan mengetahui budaya-budaya yang ada.